



Gou-Kart (Go UMKM Kart), *E-Commerce* berbasis Marketplace Untuk Meningkatkan Penjualan dan Pencatatan Keuangan pada UMKM Batik di Bangkalan

¹Fath UI Mawaddah M, ²Eman Setiawan
^{1,2}Universitas Narotama Surabaya

Alamat Surat

Email: fathul.mawaddah13@gmail.com

Article History:

Diajukan: 10 Oktober 2022; Direvisi: 21 November 2022; Diterima: 29 November 2022

ABSTRAK

Pada saat pandemi banyak UMKM di Indonesia yang mengalami keterbatasan ruang untuk melakukan kegiatan penjualan dikarenakan keterbatasan akan pemahaman mengenai teknologi saat ini. UMKM batik Bangkalan juga terdampak pandemi ini, dimana masih banyak masyarakat yang masih kesulitan untuk memasarkan hasil kerajinan batiknya. Oleh karena itu, perlu adanya Gou-Kart (Go UMKM Kart), *e-commerce* berbasis marketplace untuk meningkatkan penjualan dan pencatatan keuangan pada UMKM batik di Bangkalan. Gou-Kart ini dibangun menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Metode RAD merupakan metode yang singkat, pendek dan cepat. Gou-Kart ini sangat dibutuhkan oleh penjual batik tulis Madura karena dapat meningkatkan penjualan dan dapat melakukan pencatatan keuangan serta memberikan laporan keuangan laba-rugi.

Kata kunci: *E-Commerce*; UMKM; Batik Tulis Madura

ABSTRACT

During the pandemic, many MSMEs in Indonesia experienced limited space to carry out sales activities due to limited understanding of current technology. Bangkalan batik SMEs are also affected by this pandemic, where there are still many people who still find it difficult to market their batik handicrafts. Therefore, it is necessary to have Gou-Kart (Go SME Kart), a marketplace-based *e-commerce* to increase sales and financial records for batik MSMEs in Bangkalan. This Gou-Kart was built using the *Rapid Application Development* (RAD) method. The RAD method is a short, short and fast method. This Gou-Kart is very much needed by Madurese batik sellers because it can increase sales and can carry out financial records and provide profit and loss financial statements.

Keywords: *E-Commerce*; Small and Medium Enterprises; Madurese written batik

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang mencakup ribuan pulau, keragaman budaya dan suku bangsa, etnis dan agama. Budaya berasal dari Bahasa Sanskerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budia atau akal), yang diartikan sebagai hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang, serta diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya.

Salah satu budaya yang harus dilestarikan adalah Batik. Batik adalah sebuah kerajinan kain dari Indonesia yang memiliki nilai seni tinggi karena pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki ciri khas tersendiri untuk tiap daerah. Batik pertama kali diperkenalkan kepada dunia oleh Presiden Suharto, saat menghadiri Konferensi PBB menggunakan pakaian batik.

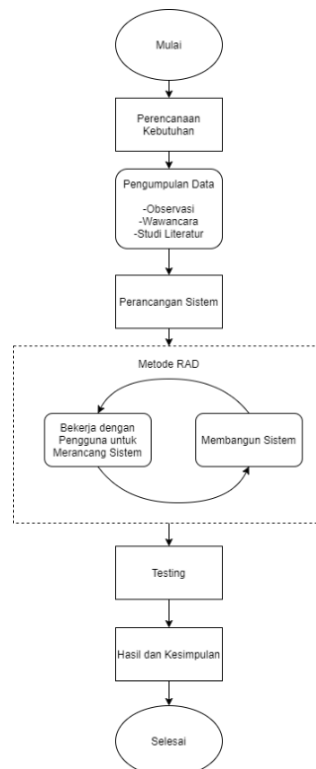
Bagi masyarakat Madura, batik merupakan hal yang baru. Dimana batik di Madura dikenal memiliki hubungan yang sangat erat dengan sejarah Madura. Pada umumnya, batik Madura terdiri dari jenis Batik Tulis dan Batik Cap. Batik Tulis merupakan salah satu kerajinan rakyat Madura yang masih lestari hingga sekarang. Batik tulis Madura memiliki kekhasan tersendiri yang membedakan dengan batik tulis daerah lain. Batik Tulis Madura yang paling terkenal berasal dari Kabupaten Bangkalan yang dikenal dengan Batik Ghentongan. Untuk bahan batik yang digunakan dalam pembuatan batik tulis madura terdapat bahan mori dimana bahan mori yang digunakan sangat bervariasi sesuai dengan permintaan dan kebutuhan segala lapisan masyarakat, mulai dari bahan prima, polisima, primissima sampai sutra (Febiharsa et al., 2018).

Namun, Pada saat pandemi seperti ini banyak UMKM yang mengalami keterbatasan ruang untuk melakukan kegiatan penjualan dikarenakan keterbatasan akan pemahaman mengenai teknologi saat ini. UMKM batik Bangkalan juga terdampak pandemi ini, dimana masih banyak masyarakat yang masih kesulitan untuk memasarkan hasil kerajinan batiknya. Banyak pengrajin batik yang mengalami penurunan penjualan karena masih melakukan kegiatan penjualan dengan bertemu langsung dengan pembeli serta melakukan pencatatan keuangan secara manual. Proses pencatatan sangat penting untuk memantau kegiatan keuangan antara pengeluaran dan pendapatan yang ada pada toko tersebut.

Oleh karena itu, perlu adanya Gou-Kart (Go UMKM Kart), e-commerce berbasis marketplace untuk meningkatkan penjualan dan pencatatan keuangan pada UMKM batik di Bangkalan. Marketplace ini diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan jual-beli batik di Bangkalan agar dapat membantu masyarakat saat pandemi ini. Serta, dapat membantu pengrajin batik untuk memasarkan kain batik ke tempat yang lebih luas.

2. METODE

Perencanaan alur penelitian merupakan serangkaian tahapan untuk menyelesaikan penelitian ini. Tahapan penelitian terdiri dari enam tahapan seperti yang digambarkan pada Gambar 1. Tahap pertama yaitu perencanaan kebutuhan, tahap kedua pengumpulan data, tahap ketiga perancangan sistem, tahap keempat membangun sistem, tahap kelima testing dan tahap terakhir adalah hasil dan kesimpulan.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.1 Perencanaan Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan wawancara secara langsung dengan pemilik usaha Batik Bangkalan dan dilakukan analisis terhadap permasalahan apa yang sedang dialami dalam hal pemasaran batik di Bangkalan. Berdasarkan analisis, hampir seluruh proses pemasalan batik di Bangkalan masih belum menggunakan teknologi dan masih dilakukan secara konvensional.

2.2 Pengumpulan Data

Data yang digunakan berupa rekaman wawancara berupa file audio yang membahas tentang fitur- fitur apa saja yang ingin dibuat pada sistem yang akan berjalan nantinya, serta bagaimana proses pengerjaan batik selama satu periode membuat produk batik. Untuk pertanyaan yang diajukan ketika wawancara bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Form Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara
1	Bagaimana proses pembuatan batik tulis?
2	Sistem seperti apa yang diinginkan untuk penjualan?
3	Fitur apa saja yang diinginkan dalam sistem?

Berdasarkan *form* diatas hasil dari wawancara tersebut akan disebutkan pada Tabel 2.

Tabel 2.Hasil Wawancara

No	Jawaban Wawancara
1	Proses pembuatan batik tulis masih dilakukan secara sederhana dan tradisional
2	Sistem yang memudahkan para UMKM batik di Bangkalan Madura dalam menjual produk batik produksinya dan dapat melakukan pencatatan keuangan serta menghasilkan laporan keuangan laba-rugi
3	Fitur yang diinginkan untuk sistem yang akan dibuat yaitu, fitur login, fitur pencatatan keuangan, serta fitur membuat laporan keuangan laba-rugi.

2.3 Perancangan Sistem

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisis sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database (Setiawan & Yanuarti, 2016). Alat bantu untuk memodelkan sistem yang diusulkan adalah diagram UML yaitu *Use Case Diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *User Interface*.

2.4 Membangun Sistem

Membangun sistem dengan Metode RAD (*Rapid Application Development*) menggunakan metode iteratif (berulang) dalam mengembangkan sistem dimana model bekerja sistem dikonstruksikan di awal tahap pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan pengguna. Metode RAD menekankan cakupan pemodelan bisnis (*bussiness modelling*), pemodelan data (*data modelling*), pemodelan proses (*process modelling*), pembuatan aplikasi (*application generation*) dan pengujian (*testing*)(Kosasi & Eka Yuliani, 2015). Pada tahap awal yaitu dilakukan pemenuhan kebutuhan. Dalam tahap ini semua kebutuhan yang berkaitan dengan perancangan sistem Gou-Kart untuk membantu dalam hal-hal penjualan batik serta proses pencatatan keuangan. Disini kedua pihak bertemu untuk mengidentifikasi tujuan sistem serta untuk mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan tersebut. Orientasi dalam tahap ini adalah menyelesaikan masalah-masalah yang ada pada UMKM Batik di Bangkalan Madura.

2.5 Testing

Pengujian aplikasi atau biasa disebut dengan *software testing* dilakukan dengan metode *black box testing*. Pada *black box testing* dilakukan pengujian yang didasarkan pada detail sistem seperti tampilan, fungsi-fungsi yang ada pada sistem, dan kesesuaian alur fungsi dengan bisnis proses yang diinginkan. *Black box testing* ini lebih menguji ke tampilan luar (*interface*) dari suatu sistem agar mudah digunakan (Febiharsa et al., 2018).

2.6 Hasil dan Kesimpulan

Setelah semua langkah sudah dilakukan dapat ditarik hasil dan kesimpulan yang dapat membantu penelitian selanjutnya guna untuk mengembangkan sistem Gou-Kart yang sudah dibuat.

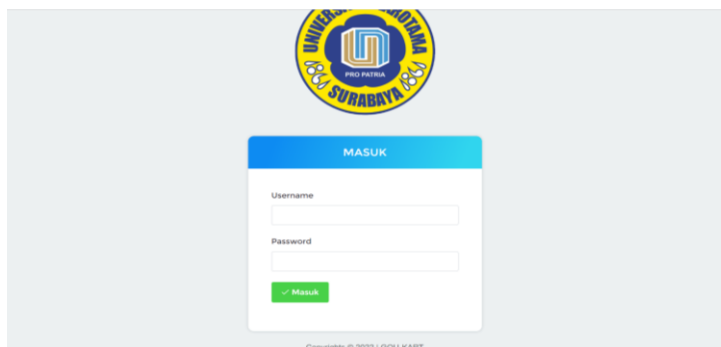
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas hasil dari penelitian dan pada waktu yang sama juga memberikan pembahasan yang komprehensif. Hasil penelitian dapat disajikan menggunakan gambar, grafik, tabel, dan lainnya yang membuat pembaca dapat memahami hasil penelitian dengan mudah. Pembahasan dapat dibuat dengan menggunakan beberapa sub-bab.

3.1 Hasil

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem Gou-Kart pada UMKM Batik di Bangkalan, Madura, yang dibangun menggunakan metode RAD untuk membantu penjualan disana.

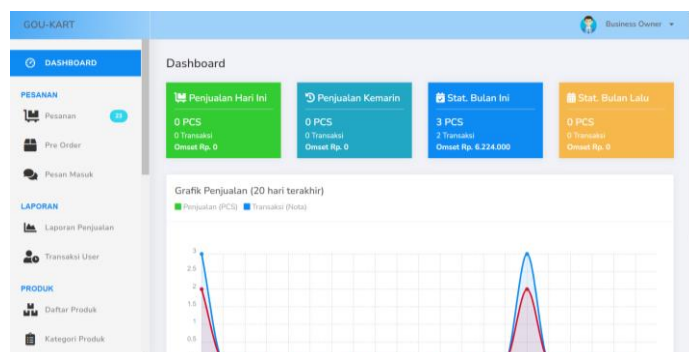
a. Log In



Gambar 2. Halaman Login

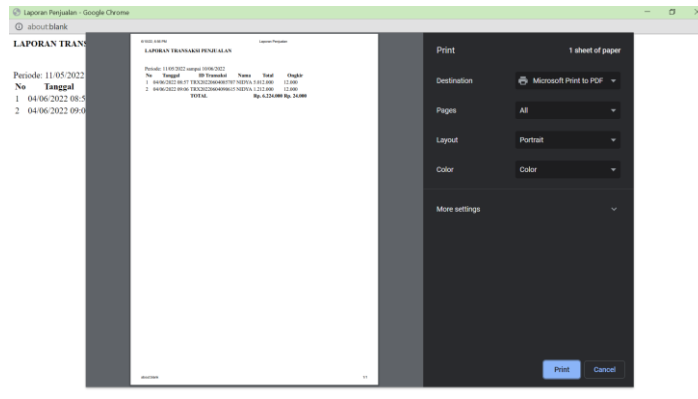
Halaman *login* akan langsung muncul pada saat membuka sistem Gou-Kart. Hal ini diperlukan agar orang yang tidak berwenang tidak dapat membuka sistem Gou-Kart ini.

b. Dashboard



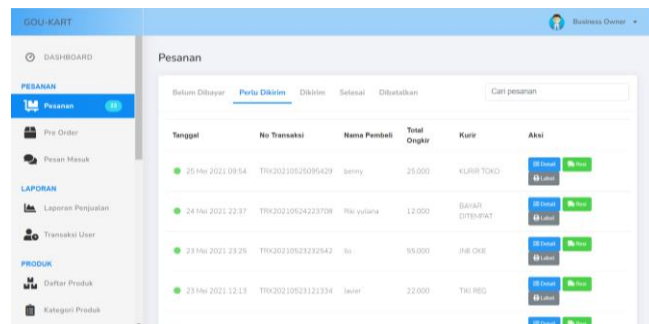
Gambar 3. Dashboard

Setelah memasukkan *username* dan *password*, sistem akan langsung membuka *dashboard* yang akan menunjukkan penjualan hari ini, penjualan kemarin, statistik bulan ini dan statistik bulan lalu. Agenda disini yaitu dapat melihat pesanan batik, laporan, dan produk. Terdapat juga tombol cetak laporan yang berfungsi untuk menampilkan laporan penjualan.



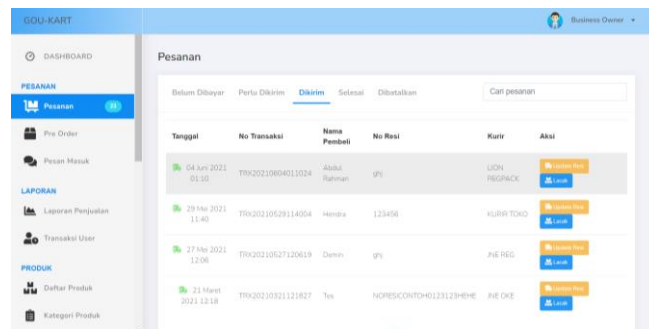
Gambar 4. Laporan Penjualan

c. Pesanan

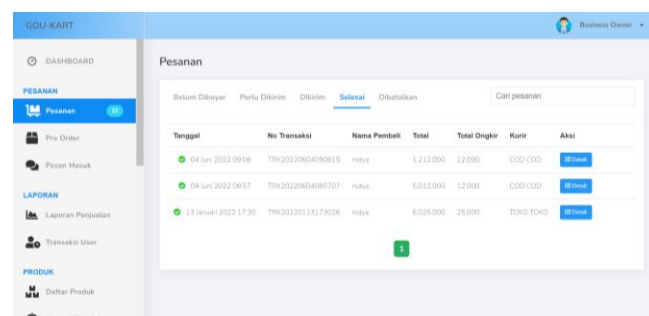


Gambar 5. Halaman Pesanan

Halaman pesanan menampilkan seluruh riwayat pemesanan yang telah diterima. Terdapat tombol belum dibayar, perlu dikirim, dikirim, selesai, dan dibatalkan. Terdapat pula tombol untuk melihat detail pesanan, resi, dan label pesanan.

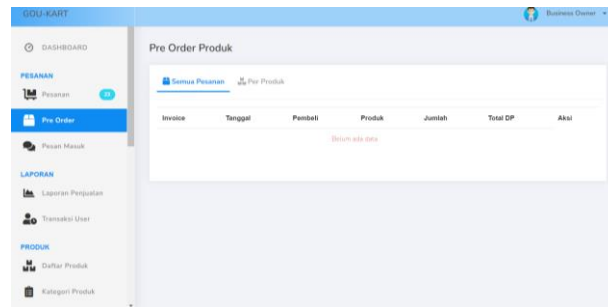


Gambar 6. Halaman Dikirim



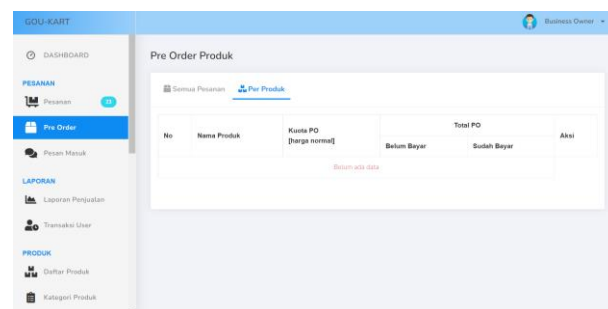
Gambar 7. Halaman Selesai

d. Pre Order



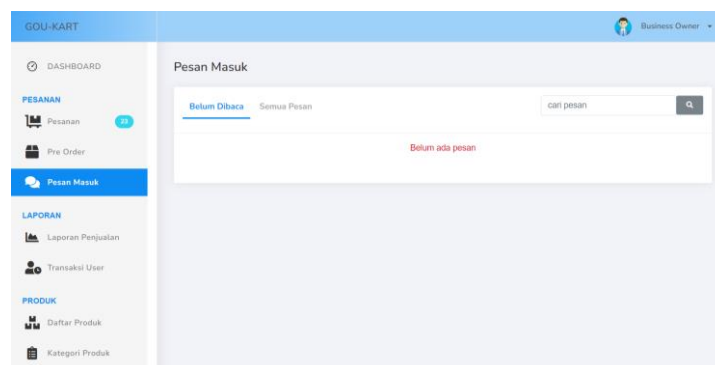
Gambar 8. Halaman Pre Order

Halaman pre order menampilkan pesanan yang telah dipesan meskipun produk belum ada. Terdapat tombol pilihan semua produk dan per produk.



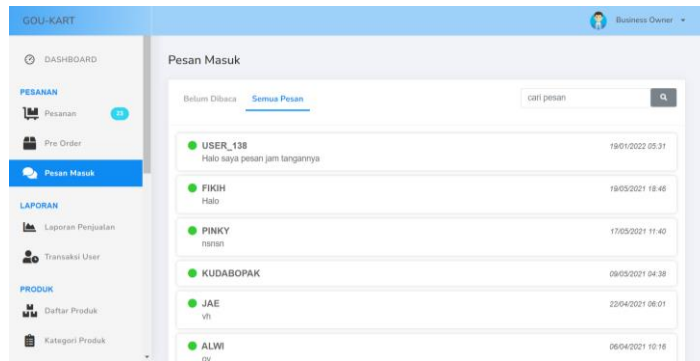
Gambar 9. Pre Order Per Produk

e. Pesan Masuk



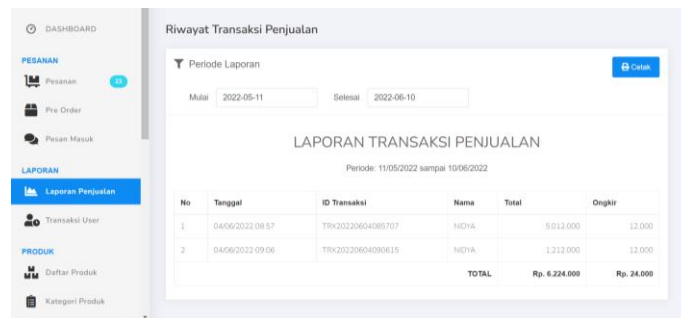
Gambar 10. Halaman Pesan Masuk

Halaman pesan masuk berisikan pesan-pesan dari *member* yang diberikan kepada mitra. Terdapat tombol belum dibaca dan semua pesan. Berikut adalah tampilan halaman semua pesan.



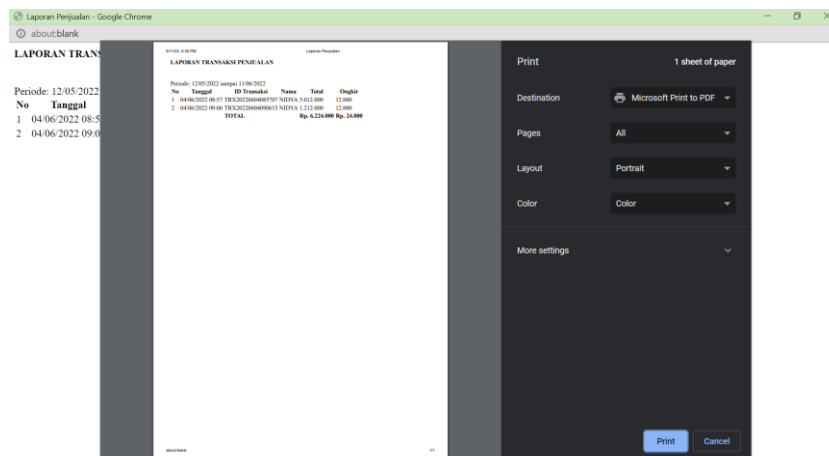
Gambar 11. Semua Pesan

f. Laporan

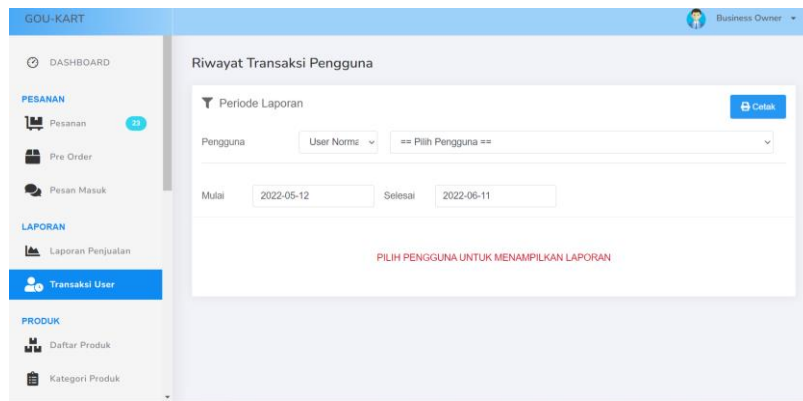


Gambar 10. Halaman Laporan

Halaman laporan menunjukkan laporan-laporan mengenai transaksi penjualan dan transaksi *user* serta dapat mencetak laporan tersebut.

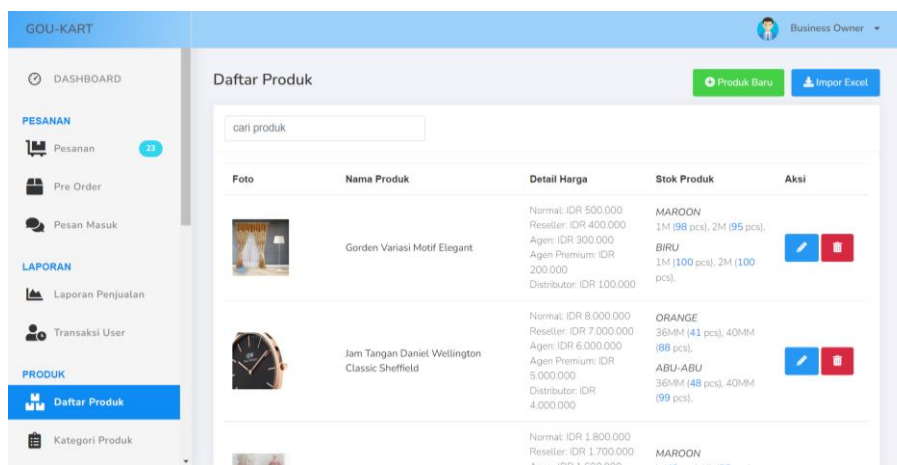


Gambar 11. Tampilan Cetak Laporan Transaksi Penjualan



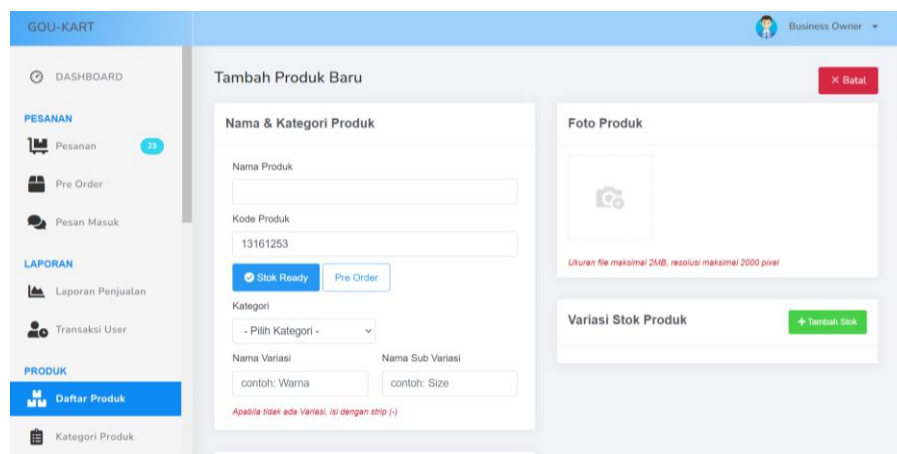
Gambar 12. Riwayat Transaksi Pengguna

g. Produk

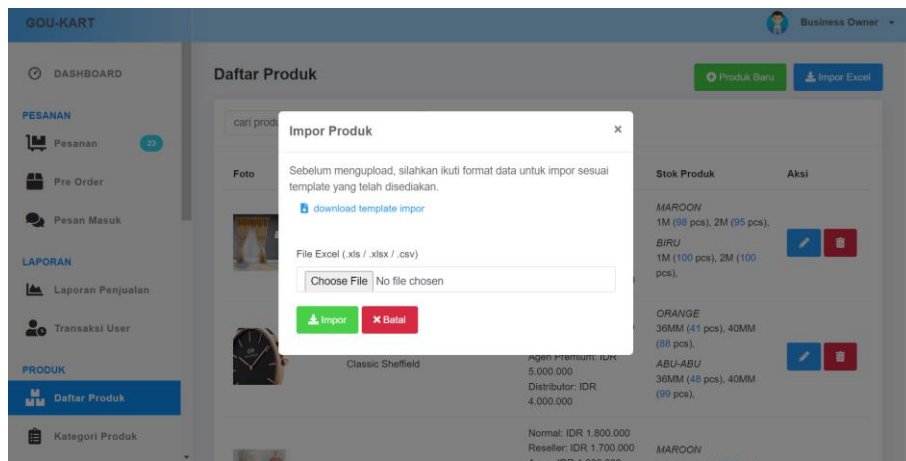


Gambar 13. Halaman Produk

Halaman produk menampilkan produk-produk yang telah ditambahkan dalam sistem Gou-Kart UMKM ini dengan menjelaskan foto, nama produk, detail produk, stock produk dan edit atau hapus produk. Terdapat tombol tambahan yaitu tombol tambah produk baru serta impor excel.

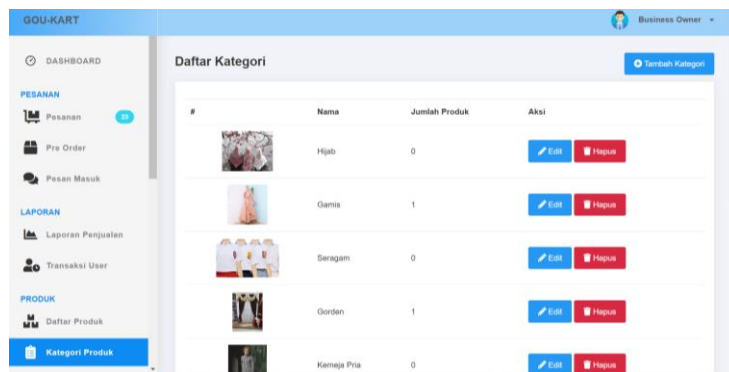


Gambar 14. Tambah Produk



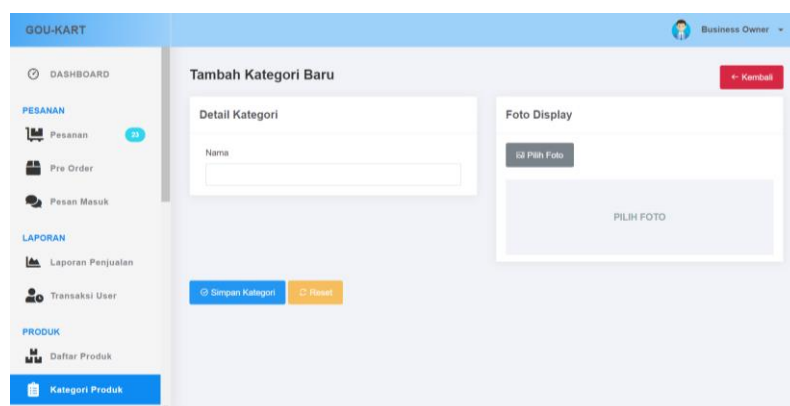
Gambar 15. Import Data Produk

h. Kategori Produk

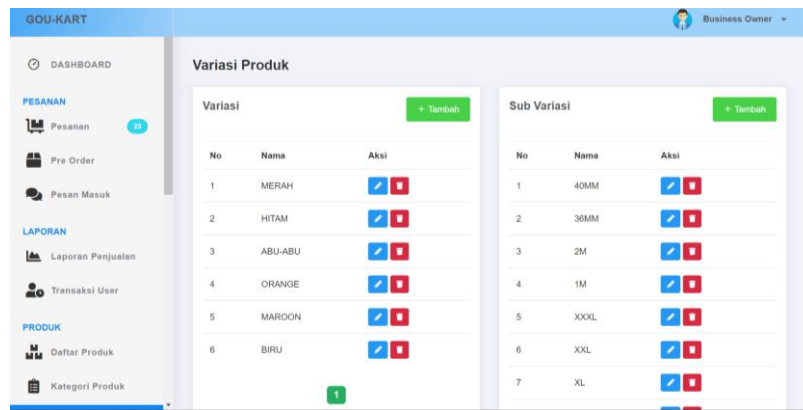


Gambar 16. Halaman Kategori Produk

Halaman kategori produk menampilkan berbagai kategori produk yang dijual di sistem Gou-Kart UMKM. Pada halaman ini juga terdapat tombol tambah kategori dimana untuk lebih memklasifikasikan produk berdasarkan kategori. Serta variasi produk yang menampilkan warna serta ukuran produk yang ada. Terdapat tombol tambah variasi dalam variasi produk.



Gambar 17. Tambah Kategori



Gambar 18. Variasi Produk

4. KESIMPULAN

Dari sistem yang telah dibuat dan diimplementasikan pada UMKM Batik di Bangkalan, dapat disimpulkan bahwa sistem ini sangat dibutuhkan oleh penjual batik tulis Madura karena dapat meningkatkan penjualan dan dapat melakukan pencatatan keuangan serta melakukan laporan keuangan laba-rugi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada salah satu pemilik UMKM usaha batik tulis Madura yang sudah mengizinkan untuk melakukan penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Febiharsa, D., Sudana, I. M., & Hudallah, N. (2018). Uji Fungsionalitas (BlackBox Testing) Sistem Informasi Lembaga Sertifikasi Profesi (SILSP) Batik Dengan AppPerfect Web Test Dan Uji Pengguna. *JOINED Journal*, 1(2), 117–126. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jiptika/article/view/752>
- Kosasi, S., & Eka Yuliani, I. D. A. (2015). Penerapan Rapid Application Development Pada Sistem Penjualan Sepeda Online. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 27. <https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.234>
- Setiawan, F., & Yanuarti, E. (2016). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Berkas Pertanggungjawaban Anggaran APBD pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v5i1.192>